

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi Kerja”. Pada zaman industrialisasi ini tidak terlepas dari sumber daya manusia, yang dimana sumber daya manusia dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Sumber daya manusia membutuhkan faktor penunjang untuk bertahan hidup, yakni membutuhkan pekerjaan. Jadi manusia bekerja tergantung faktor kondisi fisiologis dan psikologis dan gaji yang tinggi tidak selalu menjadi faktor utama untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pekerjaannya. Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Mamagreen Pacific Semarang. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia melalui motivasi kerja. Analisisnya adalah *path analysis*, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap motivasi kerja, hal ini dapat diartikan bahwa pemberian keselamatan kerja yang baik akan memotivasi sumber daya manusianya. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap motivasi kerja, hal ini dapat diartikan bahwa kesehatan kerja yang terjamin kenyamanannya dalam bekerja akan menurunkan tingkat absensi dan memotivasi sumber daya manusianya. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja sumber daya, hal ini dapat diartikan bahwa keselamatan kerja yang berkualitas akan meningkatkan kuantitas terhadap kinerja sumber daya manusia. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja sumber daya manusia, hal ini dapat diartikan bahwa kesehatan kerja yang terjamin kebersihannya akan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja sumber daya manusia, hal ini dapat diartikan bahwa motivasi kerja yang baik akan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya. Hasil pengujian langsung dan tidak langsung. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi kerja bukan variabel intervening antara pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sebab besarnya nilai variabel langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung.

Kata Kunci : keselamatan kerja, kesehatan kerja, motivasi kerja, kinerja sumber daya manusia